

Pertemuan I

KONSEP DAN KOMPONEN KURIKULUM

Isniatun Munawaroh, M.Pd

PENGERTIAN KURIKULUM

PENGERTIAN KURIKULUM

Berawal dari “*currere*” yang diartikan sebagai lintasan pacu untuk perlombaan lari, istilah kurikulum kemudian digunakan dalam pendidikan dengan.

Pengertian kurikulum memperlihatkan definisi yang kontinum, mulai dari kurikulum sebagai tujuan belajar (*learning outcomes*), sejumlah mata pelajaran (*Curriculum as the sum of planned content* sampai dengan yang paling komplek yaitu kurikulum sebagai pengalaman belajar (*Cur as the learning experience*) yang kemudian memunculkan pengertian Eklektik (definisi gabungan)

KELOMPOK DEFINISI

- *Curriculum Is A Series Of Learning Outcomes*
- *Curriculum Is The Sum Of Planned Content*
- *Curriculum Is All Experiences Under The School's Guidance*

KURIKULUM SEBAGAI HASIL BELAJAR

- *A Structured Series Of Intended Learning Outcomes* (Johnson, 1967)
- *All Planned Learning Outcomes For Which The School Is Responsible* (Popham Dan Baker)
- Seperangkat rencana sebagai pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu

KURIKULUM SEBAGAI KONTEN

- ⦿ CURRICULUM IS THE SUBSTANCE OF THE SCHOOL PROGRAM. IT IS THE CONTENT PUPILS ARE EXPECTED TO LEARN (Orlosky and Smith, 1978)
- ⦿ THAT RECONSTRUCTION OF KNOWLEDGE AND EXPERIENCE, SYSTEMATICALLY DEVELOPED UNDER THE AUSPICES OF THE SCHOOL (OR UNIVERSITY), TO ENABLE THE LEARNER TO INCREASE HIS OR HER CONTROL OF KNOWLEDGE AND EXPERIENCE (Tanner dan Tanner, 1980:41)

KURIKULUM SEBAGAI PENGALAMAN

- A CURICULUM CONSISTS OF ALL THOSE LEARNING INTENDED FOR A STUDENT OR GROUP OF STUDENTS (Goodlad, 1963)
- CURRICULUM IS THE PLAN OR PROGRAM FOR ALL EXPERIENCES WHICH THE LEARNER ENCOUNTERS UNDER THE DIRECTION OF THE SCHOOL (Oliva, 1982)
- Semua pengalaman siswa yang dirancang, diarahkan, diberikan dan dipertanggung jawabkan oleh sekolah

DEFINISI KURIKULUM EKLETIK

- Curriculum Is The Result Of Interaction Of Objectively Developed Plans For School Study With The Backgrounds, Personalities, And Capacities Of Students In A Transactional Environment Created By Teachers For The Benefit Of Students As Well As For The Betterment Implementation Of The Plan (Longstreet and Shane, 1993:53)

KEDUDUKAN KURIKULUM DALAM PENDIDIKAN (PEMBELAJARAN)

Hubungan Konsep - Kebijakan - Praktik

Filsafat Pendidikan *Konsep*

Teori Pendidikan

Teori Kurikulum

Kebijakan

UU, PP, Permen

Otonomi Daerah
Desentralisasi Pend:
MBS-KTSP

**Visi-misi-fungsi
tujuan-program:
kurikulum**

Praktek

**Implementasi
Program:kurikulum**

KURIKULUM DAN PENDIDIKAN

- Kurikulum memiliki kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan
- Hubungan pendidikan dengan kurikulum adalah hubungan antara tujuan dengan isi pendidikan (hubungan antara sasaran dan isi)
- Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk tercapainya tujuan pendidikan

POSISI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

- Saylor (1981); Kurikulum dan pembelajaran itu seperti Romeo dan Juliet artinya, tanpa kurikulum sebagai sebuah rencana maka pembelajaran tidak akan efektif, demikian juga tanpa pembelajaran sebagai implementasi sebuah rencana maka kurikulum tidak akan memiliki arti apa-apa.

POSISI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

- Oliva (1992); kurikulum dan pengajaran memiliki keterkaitan yang sangat erat, kurikulum berhubungan dengan apa yang harus dipelajari (materi) sedangkan pembelajaran berhubungan dengan cara mempelajarinya. Namun dalam proses pembelajaran dapat terjadi beberapa kemungkinan hubungan.

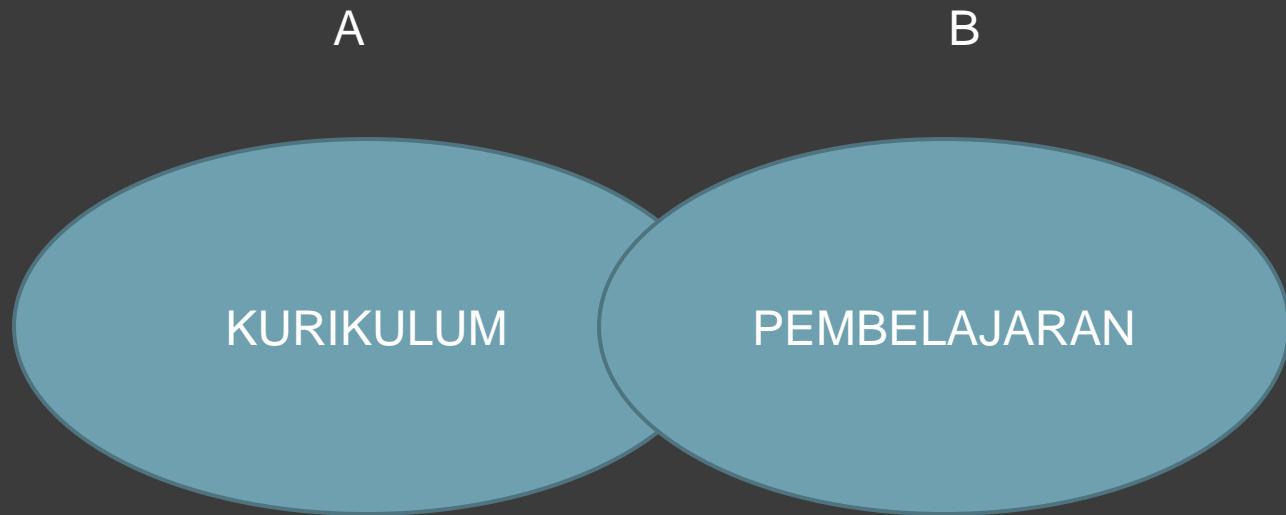
Kemungkinan hubungan kurikulum dan pembelajaran, Oliva (1992)

- ◉ Model Dualistis (*The Dualistic Model*)



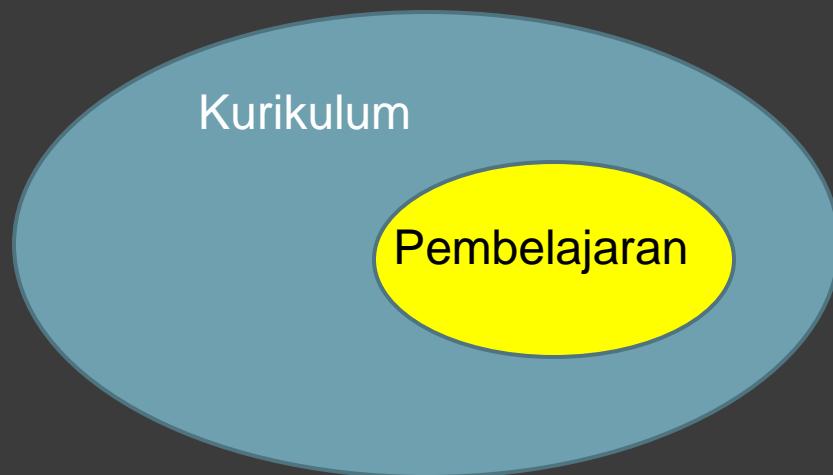
Kemungkinan hubungan kurikulum dan pembelajaran, Oliva (1992)

- Model Berkaitan (*The Interlocking Model*)



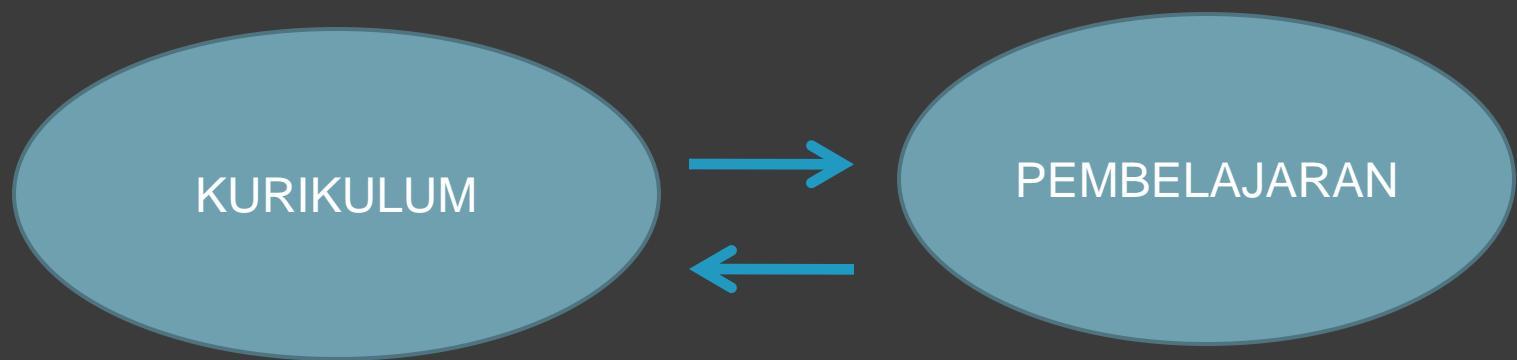
Kemungkinan hubungan kurikulum dan pembelajaran, Oliva (1992)

- Model Konsentris (*The concentric Model*)



Kemungkinan hubungan kurikulum dan pembelajaran, Oliva (1992)

- Model Siklus (*The Ciclical Model*)



PERANAN DAN FUNGSI KURIKULUM

PERAN KURIKULUM (Hamalik,1990)

- Konservatif (mewariskan nilai-nilai dan budaya)
- Kreatif (mengembangkan potensi siswa)
- Kritis dan evaluatif (menyeleksi budaya)

FUNGSI KURIKULUM (McNeil, 1990)

- Pendidikan umum ; mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik.
- Suplementasi ; memberikan pelayanan sesuai dengan perbedaan siswa.
- Eksplorasi ; menemukan dan mengembangkan minat siswa.
- Keahlian ; mengembangkan potensi sesuai dengan keahlian dan minat siswa.

FUNGSI KURIKULUM

- Rencana pendidikan
- Pedoman tentang jenis, lingkup, urutan dan proses pendidikan
- Bidang studi sebagai dasar konsep pengembangan kurikulum (sebagai ilmu)

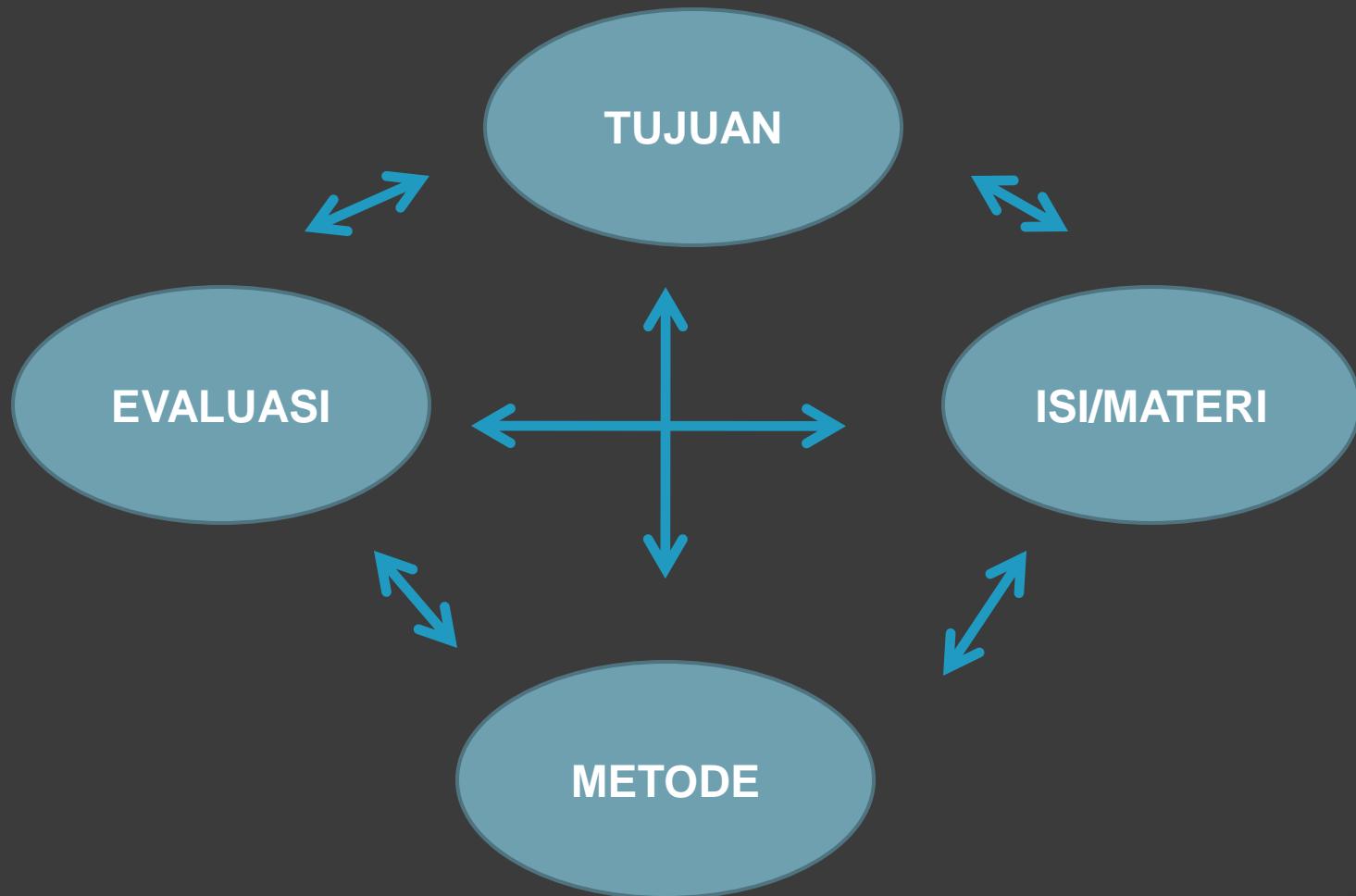
Pertemuan II

KOMPONEN KURIKULUM

Komponen-komponen kurikulum

- Tujuan
- Isi/materi
- Proses atau sistem penyampaian
- Evaluasi

Bagaimana keterkaitan antar komponen ?



PERTEMUAN III

HAKEKAT DAN PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM



HAKEKAT PENGEMBANGAN KURIKULUM

Proses penyusunan sebuah rencana dari komponen-komponen kurikulum (tujuan, isi/materi, metode dan evaluasi) sesuai dengan landasan dan prinsip dalam pengembangan kurikulum.

Landasan PENGKUR



FILOSOFIS



PSIKOLOGIS



SOSIOLOGIS



IPTEK

Prinsip-prinsip PENGKUR

UMUM

KHUSUS

Prinsip Umum

- ◉ Relevansi
- ◉ Fleksibelitas
- ◉ Kontinuitas
- ◉ Praktis atau efisien
- ◉ Efektivitas

Prinsip Khusus

- Berkenaan dengan tujuan pendidikan
- Berkenaan dengan pemilihan isi/materi
- Berkenaan dengan pemilihan metode
- Berkenaan dengan pemilihan media
- Berkenaan dengan pemilihan evaluasi

PERTEMUAN IV

PENDEKATAN PENGEMBANGAN KURIKULUM



Pendekatan PENGKUR



TOP DOWN
/ SISTEM
KOMANDO



GRASS
ROOTS

**PEMBENTUKAN KELOMPOK
UNTUK MEMBAHAS JUDUL
MAKALAH**

PERTEMUAN IV

MODEL DAN ORGANISASI PENGEMBANGAN KURIKULUM

Model-model PENGKUR

- Ralp Tyler
- Administratif
- Grass Roots
- Demonstrasi
- Seller-Miller
- Taba (Inverted Model)

Desain PENGKUR

- Subject centered design
- Learner centered design
- Problems centered design